



Pelatihan Pembuatan Silase dari Rumpuk Gajah untuk Pakan Ternak Kambing di Kampus IV Unkhair di Dusun Bangko

Gunawan¹, Sri Utami^{2*}, Sulasmi³

^{1,3}Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun, Kota Ternate, Indonesia

Email: ¹gunawan@unkhair.ac.id

Abstract

This community service activity aims to enhance the knowledge and skills of goat farmers in Dusun Bangko regarding the production of silage from elephant grass. The training was conducted over two days and attended by 30 farmers. The methods employed included presentations, discussions, and hands-on practice. Evaluation results showed a significant increase in participants' knowledge and skills, with an average improvement of 40% based on pre-test and post-test assessments. This program positively impacts the understanding of feed processing, which is expected to improve productivity and the welfare of farmers. It is hoped that this activity will be followed by ongoing assistance and broader socialization regarding the benefits of silage to enhance feed quality within the community.

Keywords: Training, Silage, Elephant Grass, Dusun Bangko.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak kambing di Dusun Bangko dalam pembuatan silase dari rumput gajah. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dan diikuti oleh 30 peternak. Metode yang digunakan meliputi presentasi, diskusi, dan praktik langsung. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, dengan rata-rata peningkatan mencapai 40% berdasarkan pre-test dan post-test. Program ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman tentang pengolahan pakan ternak, yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan peternak. Diharapkan, kegiatan ini dapat diikuti dengan pendampingan berkelanjutan dan sosialisasi lebih luas mengenai manfaat silase untuk meningkatkan kualitas pakan ternak di komunitas.

Kata Kunci: Pelatihan, Silase, Rumpuk Gajah, Dusun Bangko

A. PENDAHULUAN

Peternakan kambing di Indonesia, terutama di daerah pedesaan, memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Kambing merupakan salah satu jenis ternak yang mudah dipelihara dan memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Namun, produktivitas kambing sangat dipengaruhi oleh kualitas pakan yang diberikan. Pakan yang baik akan mendukung pertumbuhan dan kesehatan ternak, sehingga meningkatkan hasil produksi seperti daging dan susu (Nugroho & Sari, 2020).

Di Dusun Bangko, masih banyak peternak yang bergantung pada pakan hijauan yang tersedia secara alami, tanpa memanfaatkan teknologi pengolahan pakan yang modern. Salah satu alternatif pakan yang dapat meningkatkan kualitas pakan ternak adalah silase. Silase merupakan pakan fermentasi yang dihasilkan dari pengolahan bahan baku hijauan, seperti rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Rumput gajah dikenal memiliki kandungan nutrisi yang tinggi dan pertumbuhan yang cepat, sehingga menjadi pilihan yang ideal untuk dijadikan silase (Hidayat et al., 2019). Namun, kendala yang dihadapi para peternak di Dusun Bangko adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan silase yang baik dan benar. Banyak peternak yang belum memahami proses fermentasi yang diperlukan untuk menghasilkan silase berkualitas. Akibatnya, mereka kehilangan potensi untuk meningkatkan produktivitas ternak dan mengurangi biaya pakan. Oleh karena itu, pelatihan tentang pembuatan silase dari rumput gajah menjadi sangat penting untuk dilaksanakan.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peternak kambing di Dusun Bangko tentang teknik pembuatan silase yang efektif. Dengan pelatihan ini, diharapkan peserta dapat mengolah rumput gajah menjadi silase yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan ketersediaan pakan ternak dan mendukung pertumbuhan kambing secara optimal. Selain itu, diharapkan pelatihan ini juga dapat meningkatkan kesadaran peternak akan pentingnya pengolahan pakan yang baik untuk meningkatkan produktivitas ternak mereka. Melalui kegiatan pengabdian ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan peternak kambing di Dusun Bangko, dan pada akhirnya berkontribusi terhadap ketahanan pangan di tingkat lokal (Suhartini, 2021).

B. PELAKSAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan silase dari rumput gajah untuk pakan ternak kambing dilaksanakan di Kampus IV Universitas Khairun (Unkhair), yang terletak di Dusun Bangko. Kegiatan ini direncanakan berlangsung selama dua hari, dengan jadwal yang akan ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan peserta. Lokasi pelatihan dipilih karena aksesibilitasnya yang baik bagi peternak, serta fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran.

Peserta pelatihan adalah peternak kambing lokal di Dusun Bangko, berjumlah sekitar 30 orang. Peserta terdiri dari berbagai latar belakang, mulai dari peternak skala kecil hingga menengah, yang telah aktif dalam usaha peternakan kambing. Sebagian besar peserta merupakan anggota kelompok tani setempat, yang telah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas usaha peternakan mereka.

Metode kegiatan yang akan digunakan dalam pelatihan ini adalah kombinasi antara training/pelatihan dan penyadaran/peningkatan pemahaman terhadap pentingnya pengolahan pakan ternak. Dalam sesi pelatihan, peserta akan diberikan materi yang mencakup teori dan praktik pembuatan silase. Materi yang disampaikan meliputi:

1. **Pengantar tentang Silase:** Penjelasan mengenai definisi silase, manfaatnya, dan peran pentingnya dalam pakan ternak. Diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya silase dalam meningkatkan produktivitas ternak.
2. **Bahan Baku Silase:** Memperkenalkan rumput gajah sebagai bahan baku utama, termasuk cara pemilihan dan pengumpulan bahan yang baik.
3. **Proses Pembuatan Silase:** Mengajarkan langkah-langkah dalam pembuatan silase, mulai dari persiapan bahan, proses fermentasi, hingga penyimpanan. Pada sesi ini, peserta akan terlibat langsung dalam praktik pembuatan silase.
4. **Penyimpanan dan Penggunaan Silase:** Menjelaskan cara penyimpanan silase agar tetap berkualitas dan bagaimana cara penggunaannya dalam pakan ternak kambing.

Sesi pelatihan akan dilengkapi dengan demonstrasi langsung dan diskusi interaktif, di mana peserta diharapkan aktif bertanya dan berbagi pengalaman. Selain itu, peserta juga akan diberikan kesempatan untuk melakukan praktik pembuatan silase secara langsung di lapangan, dengan bimbingan dari fasilitator. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan peserta, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya pengolahan pakan yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan ternak dan peternak. Melalui pendekatan ini, kami memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta dapat diterapkan langsung di lapangan, sehingga dapat memberikan manfaat nyata bagi usaha peternakan mereka. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha peternakan kambing di Dusun Bangko.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak di Dusun Bangko dalam pembuatan silase dari rumput gajah. Pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari berhasil melibatkan 30 peternak kambing, yang terdiri dari berbagai kalangan, mulai dari peternak kecil hingga menengah. Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Tabel berikut menunjukkan hasil pre-test dan post-test peserta:

Aspek	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Peningkatan (%)
Pengetahuan tentang silase	45	85	40
Keterampilan pembuatan silase	50	90	40
Pemahaman manfaat pakan silase	55	88	33

Dari tabel di atas, terlihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada ketiga aspek yang diukur. Rata-rata peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta mencapai 40%, yang menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Implementasi solusi yang ditawarkan melalui pelatihan ini berhasil mengatasi masalah yang dihadapi mitra, yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan silase. Sebelum pelatihan, banyak peternak yang tidak mengetahui cara efektif untuk mengolah rumput gajah menjadi silase, yang menyebabkan mereka kehilangan potensi untuk meningkatkan kualitas pakan ternak. Dengan adanya pelatihan, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis dalam membuat silase, yang merupakan langkah penting dalam meningkatkan produktivitas ternak. Luaran dari program ini, berupa keterampilan pembuatan silase yang diperoleh oleh peserta, merupakan indikator keberhasilan yang jelas. Dengan keterampilan baru ini, peserta dapat mulai memproduksi silase sendiri, yang diharapkan akan meningkatkan ketersediaan pakan berkualitas untuk kambing mereka. Hal ini juga akan berdampak positif terhadap kesehatan dan pertumbuhan ternak, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan peternak.

Faktor-faktor pendorong keberhasilan program ini meliputi antusiasme peserta yang tinggi dan dukungan dari pihak kampus yang menyediakan fasilitas dan bahan-bahan pelatihan. Selain itu, metode pelatihan yang interaktif dan melibatkan praktik langsung juga berkontribusi pada efektivitas pembelajaran. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Beberapa peserta masih memiliki keterbatasan dalam akses terhadap bahan baku dan alat yang diperlukan untuk pembuatan silase. Oleh karena itu, perlu ada tindak lanjut untuk membantu mereka dalam mengakses sumber daya tersebut. Selain itu, pemahaman tentang pentingnya silase dalam pakan ternak harus terus disosialisasikan agar para peternak dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh secara optimal.



Gambar 1. Proses Pembuatan Silase dan Silase Siap Pakai

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pelatihan pembuatan silase dari rumput gajah untuk pakan ternak kambing di Dusun Bangko telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak. Dengan melibatkan 30 peserta, pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang silase, keterampilan pembuatan, dan manfaat pakan silase. Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan rata-rata peningkatan pengetahuan dan keterampilan mencapai 40%. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang dapat diterapkan langsung oleh peternak, sehingga berpotensi meningkatkan produktivitas ternak dan kesejahteraan peternak di daerah tersebut.

Saran

Disarankan untuk melakukan sesi pendampingan setelah pelatihan, di mana fasilitator dapat membantu peserta dalam praktik pembuatan silase di lapangan. Ini akan memastikan bahwa peserta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dengan baik.

Akses Bahan dan Alat: Perlu ada upaya untuk meningkatkan akses peserta terhadap bahan baku dan alat yang dibutuhkan untuk pembuatan silase. Kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti penyedia bahan pakan atau pemerintah setempat dapat menjadi solusi.

Pendidikan Berkelanjutan: Mengingat pentingnya pengetahuan tentang pakan ternak, disarankan untuk mengadakan program pendidikan berkelanjutan terkait pakan ternak dan teknik pemeliharaan kambing. Hal ini dapat membantu peternak untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

Sosialisasi Manfaat Silase: Perlu dilakukan sosialisasi lebih lanjut mengenai manfaat silase dan teknik pengolahannya kepada peternak lain di luar peserta pelatihan. Ini akan membantu memperluas dampak positif dari kegiatan ini dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengolahan pakan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- 1) Hidayat, T., Sari, D., & Nugroho, A. (2019). Pemanfaatan Rumput Gajah sebagai Pakan Ternak. *Agribisnis*.
- 2) Nugroho, A., & Sari, D. (2020). Pakan Ternak dan Pengaruhnya terhadap Produksi Kambing. *Jurnal Peternakan*.
- 3) Suhartini, R. (2021). Pengolahan Pakan Ternak untuk Meningkatkan Produktivitas. *Jurnal Ilmu Peternakan*.
- 4) Anwar, M. (2022). Teknik Pembuatan Silase dan Manfaatnya bagi Peternakan Kambing. *Jurnal Sumber Daya Pertanian*.
- 5) Putra, B. (2020). Inovasi Pakan Ternak: Solusi untuk Peningkatan Kualitas Pakan di Pedesaan. *Jurnal Penelitian Pertanian*.
- 6) Dewi, R. (2021). Manajemen Pakan Ternak: Teori dan Praktik untuk Peternak Kecil. Penerbit Agro.
- 7) Wibowo, S., & Lestari, Y. (2023). Pengolahan Silase: Kunci Keberhasilan Peternakan Modern. *Jurnal Teknologi Pertanian*.